

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan sangat penting dan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk membantu peserta didik mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam dirinya yang diperlukan bagi diri sendiri, bangsa dan negara. Dari hal tersebut agar pembelajar dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, maka dalam kegiatan belajar metode yang digunakan dalam pembelajaran itu sangat penting.

Dalam melakukan proses pembelajaran, pengajar memberikan metode yang membuat siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang menjadi lebih interaktif. Pembelajaran interaktif dapat membuat siswa lebih aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran dan secara leluasa untuk belajar mandiri. Kegiatan untuk meningkatkan agar pembelajar lebih dapat aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran kooperatif, sebagaimana menurut Fathurrohman (2015:32) model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan yang mengharuskan siswa berkelompok dan nantinya setiap siswa akan bekerja sama dalam

membuat konsep serta menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Pembelajaran kooperatif tersebut diterapkan dengan cara langsung melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran tersebut secara tidak langsung proses pembelajaran berpusat kepada siswa. Pembelajaran dengan berpusat kepada siswa merupakan metode yang sangat baik digunakan oleh para pengajar agar pembelajaran pun menarik dan tidak hanya berpusat kepada guru saja. Metode tersebut merupakan metode SCL (*Student Centered Learning*) yang lebih menerapkan pembelajaran berpusat kepada siswa. Sebelum SCL digunakan, metode pendidikan yang dahulu digunakan adalah dengan berpusat kepada guru (*Teacher Centered Learning*). Strategi pembelajaran SCL menurut pernyataan dari Harsono (2005) adalah bahwa strategi pembelajaran SCL menempatkan siswa sebagai peserta didik yang aktif dan mandiri dan dapat bertanggung jawab atas pembelajarannya.

Kegiatan SCL bisa diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran berkelompok tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan metode *Group Project Work* dalam suatu pembelajaran. Bekerja kelompok (*Group Work*) sering digunakan dalam tingkat pembelajaran sebagai sarana belajar untuk menciptakan agar siswa dapat aktif bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cepat. Gillies (dalam Chiriac, 2014:2) menekankan bahwa siswa bekerja sama untuk mencapainya lebih termotivasi dari pada bekerja

secara individu. *Group Work* juga dapat berfungsi sebagai sarana intensif untuk belajar agar dapat meningkatkan dalam keterampilan interpersonal.

Pendekatan dengan metode SCL juga sudah diterapkan dalam beberapa mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, salah satunya dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. *Chujokyu Dokkai* adalah mata kuliah wajib pada semester 5 yang di dalamnya terdapat kegiatan dengan pendekatan SCL yang menerapkan model pembelajaran *Group Project Work*. Kegiatan *Group Project Work* dalam perkuliahan *Chujokyu Dokkai* dilakukan dengan pembelajaran mandiri secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah, di mana hasil dari proyek kerja yang sudah dilakukan akan dipresentasikan di depan kelas.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, *Group Project Work* sangat mengandalkan untuk siswa dapat selalu aktif dan bekerja sama dengan baik dalam pembelajaran. Kegiatan *Group Project Work* dalam pembelajaran juga merupakan metode yang efektif dan dapat meningkatkan siswa untuk lebih aktif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Hansen (2006) yang melakukan penelitian kecil dengan 34 siswa pada fakultas bisnis dengan fokus pada pengalaman kerja kelompok, di mana dalam studi ini terdapat pengalaman positif dari bekerja kelompok.

Keberhasilan terhadap suatu metode pembelajaran yang dilakukan pastinya tidak akan terlepas dari *belief* atau kepercayaan dari pembelajar itu sendiri. Menurut Horwitz (dalam Meisa, W., & Indraswari, T.I, 2017) *Belief* pembelajar adalah persepsi atau keyakinan yang dimiliki di dalam diri

pembelajar terhadap suatu pembelajaran. Dari *Belief* tersebut juga dapat menimbulkan hasil belajar yang dicapai selama kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar menurut Suprijono (2012:5) adalah hasil belajar yang dihasilkan dari pola-pola perbuatan, nilai, sikap serta keterampilan. Di mana hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dari penjelasan mengenai *belief* itu sendiri terdapat dalam penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Meisa, W., & Indraswari, T.I. (2017) mengenai *belief* pembelajar terhadap kegiatan SCL (*Student Centered Learning*) berupa *Group Project Work* adalah positif yang membuat siswa lebih aktif dan lebih interaktif dalam pembelajaran *dokkai*. Dari hasil penelitian tersebut muncul pertanyaan apakah ada hubungan antara persepsi tersebut dengan hasil belajar pembelajar. Maka dari hal tersebut, penelitian korelasi ini penting untuk dilakukan. Hal ini juga didukung dari pernyataan oleh Horwitz (dalam Meisa, W., & Indraswari, T.I, 2017) bahwa *belief* pembelajar dapat mempengaruhi kepercayaan mereka atau siswa pada suatu metode pengajaran dan dapat mempengaruhi hasil akhir belajar mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang korelasi antara persepsi pembelajar dan hasil belajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* dengan judul “Korelasi Antara Persepsi Pembelajar Terhadap *Group Project Work* Dan Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah *Chujokyu Dokkai*”. Peneliti mengkaji lebih lanjut penelitian terdahulu yang diteliti langsung oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “*Belief*

Pembelajar Bahasa Jepang Terhadap *Student Centered Learning* (SCL) Dalam Perkuliahan *Chujokyu Dokkai*”, di mana kegiatan pembelajaran tersebut berupa *Group Project Work* yang pernah peneliti alami pada saat berada di Tingkat III.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah.

Rumusan masalah tersebut meliputi :

1. Bagaimana persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar pembelajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Apakah terdapat korelasi antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dengan hasil belajar pembelajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

C. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Korelasi

Dalam penelitian ini korelasi yang dimaksud adalah mencari ada atau tidaknya hubungan positif antara persepsi pembelajar terhadap metode *Group Project Work* dengan hasil belajar *Chujokyu Dokkai*.

2. Persepsi

Penelitian ini hanya meneliti persepsi pembelajar mengenai materi, teknis pelaksanaan, manfaat dan tanggapan pembelajar terhadap metode *Group Project Work* yang diterapkan pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai*.

3. Hasil Belajar

Penelitian ini hanya memfokuskan pada hasil belajar pembelajar dari nilai akhir (Ujikom) dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019.

4. Pembelajar

Pembelajar yang menjadi batasan dalam penelitian ini yaitu hanya Mahasiswa pada semester V di Tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pembelajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui adakah korelasi antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dengan hasil belajar pembelajar pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hubungan antara persepsi pembelajar terhadap metode *Group Project Work* dengan hasil belajar pada pembelajaran *Chujokyu Dokkai*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengajar :

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran untuk menerapkan metode *Group Project Work* dalam pembelajaran *Dokkai*

b. Bagi pembelajar :

Diharapkan siswa lebih dapat termotivasi untuk lebih aktif dengan metode *Group Project Work* dalam pembelajaran *Dokkai*.

c. Bagi peneliti :

Dapat mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang berbeda seperti penelitian tentang keefektifan metode *Group Project Work*.

F. Definisi Operasional

1. Korelasi : Mempelajari hubungan dua variabel atau lebih yaitu hubungan dalam satu variabel dengan variabel lain (Arifin, 2011:48).
2. Persepsi: Proses individu dalam menginterpretasikan dan mengorganisasikan yang berasal dari lingkungan dimana individu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2009:214).

3. *Group Project Work* : Suatu kegiatan kelompok untuk meningkatkan kemandirian dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sehingga nantinya siswa akan dapat berperan aktif dalam mengikuti suatu pembelajaran (Jill Bourner, Mark Houghes & Tom Bourner, 2001).
4. Hasil belajar : Hasil belajar yang dihasilkan dari pola-pola perbuatan, nilai, sikap serta keterampilan (Suprijono, 2012 : 5).
5. *Chujokyu Dokkai* : Mata kuliah *Dokkai* yang dipelajari pada semester V di Tingkat III guna mencapai kompetensi Bahasa Jepang sesuai dengan JF Standard A2 atau JLPT N3 (RPS *Chujokyu Dokkai*).

G. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori mengenai persepsi yang meliputi pengertian serta prinsip persepsi. Model pembelajaran yang meliputi pengertian dan ciri-ciri model pembelajaran serta penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif yang meliputi pengertian, langkah

pembelajaran, tipe pembelajaran Sedangkan *Project Based Learning* meliputi pengertian dan *Project Based Learning* dalam kegiatan *Group Project Work*. *Group Project Work* yang meliputi pengertian dan tahapan pembelajaran. Selain itu teori mengenai hasil belajar serta informasi mengenai pembelajaran *Chujokyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta beberapa penelitian terdahulu yang mendukung.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang sajian dari hasil analisis data berdasarkan poin-poin pada rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diajukan untuk pengembangan penelitian di waktu yang akan datang.